BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa. Fenomena yang terjadi, surat paksa yang dikeluarkan banyak namun penerimaan pajak penghasilan orang pribadi menurun. Seharusnya, penagihan pajak dengan surat paksa sangat mendukung dan menjaga keamanan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, hal ini berkaitan dengan masih banyaknya wajib pajak yang tidak ada kemauan untuk melunasi tunggakan pajaknya, masih melalaikan penagihan pajak dengan surat teguran, penagihan seketika dan penagihan sekaligus serta penagihan pajak dengan surat paksa. Hal tersebut menunjukkan jika jumlah Penagihan Pajak dengan Surat Paksa meningkat maka Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi juga akan meningkat.
2) Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dipengaruhi oleh Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak. Fenomena yang terjadi, perubahan penghasilan tidak kena pajak meningkat dan diikuti dengan meningkatnya penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Seharusnya, perubahan

penghasilan tidak kena pajak menurunkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Hal ini disebabkan oleh penambahan wajib pajak orang pribadi di setiap tahunnya. Dengan adanya kenaikan batas Penghasilan Tidak Kena Pajak maka akan meningkatnya konsumsi dalam negeri dan meningkatnya daya beli masyarakat, karena biasanya uang penghasilan yang didapat dialokasikan atau dipotong untuk membayar pajak, sekarang bisa mengalokasikannya untuk dikonsumsi atau dibelanjakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat perubahan penghasilan tidak kena pajak maka akan menurunkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

3) Kedua variabel yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi ternyata variabel penagihan pajak dengan surat paksa yang lebih besar dibandingkan dengan perubahan Penghasilan Tidak kena Pajak. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya surat paksa yang diterbitkan oleh KPP Pratama setiap tahunnya maka penerimaan pajak penghasilan orang pribadi ikut meningkat. Sedangkan perubahan penghasilan tidak kena pajak ditetapkan oleh Menteri Keuangan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dalam bentuk konsumsi sehingga mempersulit penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Melalui Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan Perubahan Penghasilan Tidak Kena Pajak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis :

1) Untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi, maka disarankan KPP dapat melakukan penagihan pajak dengan cara melakukan sosialisasi perpajakan terhadap wajib pajak tentang peraturan-peraturan agar kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak meningkat dan melakukan penagihan pajak baik melalui penagihan pasif dengan memberikan himbauan kepada wajib pajak agar melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo, maupun penagihan aktif melalui surat paksa yang diterbitkan. Penagihan pajak yang dilakukan dengan baik diharapkan dapat meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.
2) Kebijakan dalam menyesuaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak sangat penting dilakukan demi kesejahteraan masyarakat, namun sebelum kebijakan ditetapkan, kebijakan ini harus mempertimbangkan ekonomi global dengan cara melakukan peninjauan kembali dalam setiap kebijakan. Direktorat Jenderal Pajak perlu melakukan penambahan jumlah wajib pajak atau ekstensifikasi pajak pada seluruh KPP Pratama yang ada di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I dalam upaya meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.
3) Penerimaan pajak penghasilan orang pribadi lebih besar dipengaruhi oleh penagihan pajak dengan surat paksa dibandingkan dengan variabel perubahan penghasilan tidak kena pajak. Maka disarankan untuk KPP lebih memperhatikan variabel yang kontribusinya besar dengan cara memberikan sosialisasi kepada wajib pajak orang pribadi untuk melakukan

pembayaran pajak sebelum jatuh tempo, dan melakukan penagihan pasif maupun aktif kepada wajib pajak yang tidak patuh atau lalai dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

5.2.2 Saran Akademis :

Dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi pajak diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan agar kedepannya peneliti lain dapat menggunakan variabel yang sama, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.